

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *E-BOOK* TEKS PUISI UNTUK KELAS X MA DARUSSALAM

Ulya Nurul Laili

Pendidikan Pascasarjana Unisma

ulyanurullaily2@gmail.com

Abstrak: Materi teks puisi merupakan salah satu hal penting bagi siswa untuk menuangkan ide, kreatifitas, dan imajinasi terhadap sesuatu berupa karya sastra. Teks puisi juga merupakan materi yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. Oleh karena itu, sebagai generasi millennial patutlah untuk tetap melestarikan puisi sebagai kekayaan dalam dunia kesusastraan Indonesia dengan terus mempelajari dan mengembangkannya.

Dalam sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan sebuah fakta bahwa banyak siswa memiliki minat baca yang rendah, terlebih lagi tingkat kemampuan mereka dalam memahami teks puisi yang juga masih belum optimal. Pembelajaran dikatakan berhasil jika pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran sesuai. Bahan ajar merupakan suatu alat, media informasi, dan teks yang diperlukan oleh guru dalam perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Guru wajib memilih bahan ajar yang tepat dalam proses pembelajaran, karena hal itu akan sangat menunjang tingkat keberhasilan penyampaian materi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Kesesuaian tuntutan kurikulum perlu diselaraskan dengan kebutuhan peserta didik, lingkungan sosial, dan karakteristik peserta didik di suatu sekolah atau madrasah. Berdasarkan kurikulum terbaru, adanya partisipasi dan peran aktif siswa dalam mengeksplorasi dan mengkaji suatu materi sangat diperlukan.

Tujuan pengembangan ini, untuk mendeskripsikan (1) Mendeskripsikan proses *e-book* teks puisi untuk siswa kelas X Ma Darussalam. (2) Mendeskripsikan hasil *e-book* teks puisi untuk siswa kelas X Ma Darussalam dan (3) Mendeskripsikan kelayakan *e-book* teks puisi untuk siswa kelas X Ma Darussalam.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian “*Research and Development* (R&D)” dengan menggunakan model pengembangan, model pengembangan ini bertujuan memudahkan peneliti saat menyusun kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitiannya. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian pengembangana ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian pengembangan ini melibatkan ahli isi, praktisi, dan siswa kelas X MA Darussalam sebagai pengguna *e-book* yang dikembangkan.

Hasil uji coba produk ini dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama penilaian ahli isi dan bahasa memberikan penilaian skor pada produk *e-book* dengan total keseluruhan 85% yang artinya *e-book* tergolong layak untuk diimplementasikan, kedua ahli media memberikan penilaian pada produk *e-book* memberikan skor persentase dengan total keseluruhan 81% yang artinya tergolong layak diimplementasikan, ketiga ahli perencanaan media pada produk memberikan skor pada *e-book* 72% yang artinya tergolong layak dan mampu diimplementasikan, yang keempat ahli praktisi memberikan pada produk *e-book* penilaian persentase dengan total keseluruhan 95% yang artinya tergolong sangat

layak dan mampu diimplementasikan, dan berdasarkan hasil analisis uji coba siswa keseluruhan pada tiap aspek sebesar 88%, pada *e-book* yang artinya sangat layak dan mampu diimplementasikan.

Berdasarkan uraian hasil uji coba validitas produk di atas, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa teks puisi di MA Darussalam telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran teks puisi. Sebagai salah satu langkah pemanfaatan dari produk hasil pengembangan, guru disarankan menggunakan *e-book* ini sebagai salah satu sumber belajar teks puisi.

Kata kunci: Pengembangan, E-Book, Teks puisi

PENDAHULUAN

Materi pembelajaran teks puisi merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa, karena dengan pembelajaran puisi siswa akan mengenal sastra sebagai sarana untuk menuangkan ide-ide ataupun imajinasi terhadap sesuatu. Oleh karena itu, salah satu cara melestarikan puisi dilaksanakan melalui pembelajaran bahasa Indonesia.

Minat baca yang masih rendah juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami puisi yang masih belum optimal. Dalam mendalami sastra, baik membaca dan menulis dalam rangka meneruskan para punggawa untuk bersastra masih berada pada tingkat yang masih rendah pula, oleh karena itu diperlukan adanya suatu inovasi dalam proses belajar mengajar.

Dengan dukungan perkembangan teknologi yang semakin pesat menjanjikan kesempatan besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar dan mencari informasi dan turut menyediakan peluang bagi para pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang diharapkan dapat memudahkan peserta didik lebih mudah menyerap informasi dari materi yang disampaikan secara efektif

dan efisien, tidak hanya terfokus pada buku teks dan pada informasi yang diberikan guru di kelas saja melainkan peserta didik dapat pula belajar dengan pemanfaatan teknologi yang tersedia dan dapat belajar mandiri di rumah maupun di mana saja.

Materi bahasa Indonesia dijadikan sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan mengasah ketrampilan berbahasa siswa agar siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kompetensi-kompetensi yang termuat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang Menengah Atas pada kurikulum 2013 revisi 2017 lebih dititikberatkan pada pembelajaran berbasis teks. Suatu bahasa teks bukanlah kumpulan kata atau kaidah kebahasaan penggunaan bahasa merupakan suatu proses pemilihan bentuk kebahasaan dalam mengungkapkan makna, yang bersifat fungsional, yang tidak pernah bisa dilepaskan dari konteksnya karena bahasa juga mencerminkan ideologi, nilai, dan sikap penggunaannya, serta bahasa juga suatu sarana dalam membentuk kemampuan berpikir manusia yang diwujudkan

melalui struktur teks
(Kemendikbud, 2013).

Puisi adalah salah satu bentuk sastra yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan. Dalam memahami teks puisi siswa diarahkan untuk mempelajari kompetensi Dasar 3.16 Mengidentifikasi teks puisi, 3.17 Menganalisis teks puisi, 4.16 Mendemonstrasi teks puisi, 4.17 Menulis teks puisi.

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia MA Darussalam, telah ditemukan fakta bahwa beberapa siswa terkadang merasa kesulitan dalam memahami teks puisi, faktor penyebabnya yakni: 1) peserta didik belum memahami teks puisi, 2) keterbatasan buku dan media penunjang lain selain buku teks. Selain peserta didik, gurupun memiliki kendala dalam memproduksi teks puisi berkaitan dengan keterbatasan adanya buku pegangan sehingga pembelajaran kurang variatif dan inovatif dan hanya terpaku pada satu tema. Pada kenyataannya memang masih sangat jarang bahan ajar media yang secara khusus membahas bagaimana memproduksi teks puisi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini fokus dalam mengembangkan *e-book* sebagai suatu sarana untuk menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan siswa khususnya dalam memahami dan mengimplementasikan teks puisi secara komprehensif. Penelitian

menggunakan desain penelitian "*Research and Development (R&D)*" Penggunaan model pengembangan yang bertujuan memudahkan seorang peneliti untuk menyusun suatu kerangka kerja untuk pengembangan teori dalam penelitiannya.

Prosedur penelitian dan pengembangan model oleh Borg dan Gall terdapat 10 langkah yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk pendahuluan, uji coba pendahuluan, revisi produk utama, uji coba utama, revisi produk operasional, uji coba operasional, revisi produk akhir dan desiminasi serta distribusi.

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan produk *e-book* untuk teks puisi mengacu pada langkah-langkah pengembangan model Borg & Gall yang selanjutnya disederhanakan dan diubah oleh peneliti sesuai keperluan penelitian dan pengembangan ini.

Penelitian ini adalah proses penyederhanaan dan penyesuaian dari model Borg dan Gall. Ada 3 langkah yang diterapkan, yaitu: pendahuluan analisis kebutuhan, perancangan / desain model (produk) dan pengujian produk.

Tahapan dalam pengembangan produk ini meliputi: merancang perangkat pembelajaran, merancang suatu produk, menyusun instrumen penilaian, validasi oleh para ahli dan juga uji coba terbatas. Kelima langkah ini dilaksanakan secara berurutan dengan penyusunan perangkat

pembelajaran terlebih dahulu, lalu pembuatan rancangan *e-book* yang kemudian divalidasikan kepada para ahli dan diuji cobakan secara terbatas.

1) Tahapan merancang perangkat pembelajaran terdiri dari: Merancang kedalaman dan karakteristik materi serta alokasi waktunya, Menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran dan pencapaian materi untuk menyusun evaluasi belajar dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2) Rancangan produk/draf *e-book*
Pada tahap ini merupakan suatu kegiatan pemilihan dan penyusunan materi pembelajaran yang mencakup judul media, judul bab dan sub-bab serta daftar pustaka. Materi pembelajaran terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Draf disusun dalam satu kesatuan yang sistematis sehingga menghasilkan bahan ajar berupa *e-book* yang siap diujikan.

Dalam tahap ini juga terdapat lembar penilaian validasi konstruk, kesesuaian isi materi dan desain penulisan ilmiah. Angket (tanggapan) dari siswa terhadap produk meliputi aspek keterbacaan (kemenarikan, kemudahan dan keterpahaman). Gurupun dimintai tanggapan terkait angket mengenai aspek kesesuaian isi dan grafika (kemenarikan dan bahasa). Guru dan siswa juga diminta menanggapi angket tentang pembelajaran menggunakan *e-book*.

3) Validasi ahli

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap *e-book*
Pengujian dilakukan oleh ahli sebelum digunakan pada tahap implementasi. Validasi produk ini difokuskan pada:

1) Validasi isi yaitu apakah isi *e-book* ini sesuai dengan isi kurikulum pada KI dan KD. Validasi isi dilakukan oleh ahli pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Malang. Validasi ini menggunakan instrumen validasi kesesuaian isi dan materi.

2) Validasi konstruk yaitu kesesuaian komponen-komponen *e-book* pada indikator penyusunan bahan ajar dan indikator yang telah ditetapkan. Validasi ini dilakukan oleh ahli. Validasi desain penulisan ilmiah yakni apakah tulisan pada produk dapat dibaca dengan jelas dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Uji coba produk sangat penting karena dalam pengembangan *e-book* yang dikembangkan merupakan suatu rancangan produk yang selesai. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah produk layak digunakan atau tidak. Tahap pertama adalah uji coba produk *e-book* dengan melibatkan ahli isi, bahasa, ahli media, ahli perencanaan media, guru bahasa Indonesia sebagai praktisi.

Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan produk awal berupa produk *e-book* dan lembar angket validasi. Selanjutnya diserahkan kepada ahli isi dan bahasa, ahli media, ahli perencanaan dan media dan guru bahasa Indonesia sebagai praktisi. Lembar angket validasi disiapkan oleh peneliti

sebagai pedoman bagi para ahli dan praktisi untuk menilai atau menguji kelayakan terhadap produk berdasarkan pada beberapa aspek hasil penilaian para ahli dan praktisi yang menjadi suatu acuan bagi seorang peneliti untuk merevisi e-book yang telah dikembangkan.

Subjek uji coba produk dalam penelitiannya pengembangan ini dari para ahli isi dan bahasa, ahli media, ahli perencanaan, media pembelajaran, dan praktisi.

Pembuatan produk akhir pada pengembangan ini berupa *e-book* teks puisi. Materi diambil pada e-book ini berkaitan dengan teks puisi dengan uraian materi sesuai dengan kompetensi. Tahap akhir ini berupa tindak lanjut dan penyempurnaan produk yang telah direvisi dalam tahapan uji validasi. Sehingga diperoleh sebuah e-book yang valid untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di MA Darussalam kelas X.

Hasil yang diperoleh diperoleh dalam penelitian berupa data kualitatif dan data data kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada pengembangan *e-book* teks puisi adalah teknik dokumentasi dan lembar validasi. Berikut adalah penjelasan tentang instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian.

Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validasi konstruk (*construct validity*). Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:176), bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap cukup menggunakan validitas konstruk. Untuk menguji instrumen angket dengan validitas konstruk, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah merancang

kisi-kisi instrumen dan menyusunnya menjadi poin-poin instrumen. Lalu hal tersebut diuji kevalidannya dengan berkonsultasi bersama dosen ahli untuk dilihat kecocokan pada setiap variabel, dan indikator yang ada pada instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis instrumen angket yang digunakan oleh peneliti, yaitu (1) angket kebutuhan guru dan kebutuhan siswa, (2) angket validasi ahli dan praktisi. Sebelum kedua angket ini digunakan, peneliti melakukan uji validitas pada kedua instrumen angket tersebut. Hal ini dilakukan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid (Sugiono, 2016:348).

Untuk menilai e-book sebagai media pembelajaran teks puisi, maka digunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Instrumen validasi meliputi (1) analisis kebutuhan guru dan peserta didik, (2) praktisi oleh guru bahasa Indonesia, (3) ahli isi dan bahasa, (4) ahli media dan (5) ahli perencanaan dan media. Instrumen yang digunakan oleh ahli materi ditinjau berdasarkan aspek (1) kesesuaian tujuan dengan tingkat perkembangan peserta didik, (2) konsep atau uraian materi, (3) soal latihan (4) daftar rujukan, dan (5) penggunaan kaidah.

Pengujian oleh ahli media pembelajaran ditentukan dari aspek media secara visual yang disertai media yang telah dikembangkan meliputi: (1) kemenarikan dan kemudahan media, (2) kelayakan penyajian pembelajaran, (3) kualitas fisik media, dan (4) penggunaan e-book dalam pembelajaran.

Instrumen yang digunakan ahli materi ditelaah dari aspek (1)

kelayakan isi, (2) kelayakan bahasa (3) kelayakan penyajian.

Analisis data hasil penelitian dan pengembangan dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (data yang di dalamnya berupa catatan, saran, pendapat dari para ahli, praktisi dan siswa) dan juga teknik analisis kuantitatif (data hasil angket berupa distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan, selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari setiap aspek penilaian).

Rumus yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah data per item dalam angket yaitu:

$$p = \frac{X}{XI} \times 100\%$$

Rumus untuk mengolah data item secara keseluruhan:

$$p = X \frac{\sum X}{\sum XI}$$

(Sumber Arikunto, 2013:286-287).

HASIL PENGEMBANGAN

1) Proses Pengembangan

Suatu proses pengembangan produk *e-book* pada teks puisi ini dilakukan suatu pendahuluan, Pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti yang meliputi empat aspek yaitu analisis kurikulum, Analisis kebutuhan siswa, analisis kebutuhan guru, dan analisis materi. Keempat aspek kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang *e-book* yang akan diteliti.

Kurikulum menjadi salah satu kegiatan yang merujuk pada untuk meenetapkan kompetensi inti dan

kompetensi dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas X MA. Hal ini menjadi suatu landasan untuk merancang dan meneliti serta mengembangkan produk *e-book*.

Di MA Darussalam merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat digunakan sesuai kurikulum 2013 yang telah ditetapkan. Kedudukan mata pelajaran bahasa Indonesia dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa kelas X

Data analisis kebutuhan itu digunakan untuk mengembangkan serta mengetahui tingkat kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Sebelum angket disebarkan kepada siswa, angket terlebih dahulu divalidasi kepada dosen Dr. Ari Ambarwati, M.Pd untuk mengetahui kelayakan angket, dari rumus mengolah data item secara keseluruhan dapat diperoleh nilai 78% yang disimpulkan angket kebutuhan siswa layak diimplementasikan di lapangan.

Analisis kebutuhan siswa diperoleh dari respon siswa berkaitan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh siswa pada media pembelajaran yang dikembangkan. Menurut Setyosari (2013:284) kegiatan ini mengidentifikasi dengan berbagai hal yang terdapat di lapangan serta mencatat segala hal, misalnya materi produk belum memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar.

Dalam analisis kebutuhan siswa, pengembang membuat 13 pernyataan yang disebar pada siswa kelas X MA Darussalam dengan jumlah 20 siswa.

2) Hasil Pengembangan

Analisis hasil motivasi belajar siswa pada motivasi belajar bahasa Indonesia terdapat pada

materi teks puisi tinggi, terlihat dari jawaban siswa kelas X MA Darussalam 79% siswa sangat setuju jika mereka selalu berusaha untuk tekun belajar teks puisi. 78% siswa kurang setuju dalam mempergunakan buku bahasa Indonesia dalam belajar teks puisi dan 80 % siswa setuju jika bisa mencapai kriteria minimal (KKM) pada materi teks puisi. Maka dapat disimpulkan bahwa media pada *e-book* yang akan dikembangkan oleh seorang yang mengembangkan memang menjadi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Analisis kebutuhan guru perlu dilakukan karena sebagai pihak yang memiliki wewenang dalam penyampaian materi pembelajaran dikelas. Data kebutuhan guru diperoleh dengan menggunakan angket untuk mengetahui masalah dasar yang berhubungan dengan tingkat kebutuhan guru terhadap media pembelajaran. Salah satu subjeknya adalah guru. Data untuk analisis kebutuhan ini, diperoleh pengembang dengan memberikan angket pada guru Bahasa Indonesia MA Darussalam. Sebelum angket disebarkan kepada guru, angket terlebih dahulu divalidasikan dosen Universitas Islam Malang yaitu Dr. Ari Ambarwati, M.Pd untuk mengetahui kelayakan angket.

Lembar validasi instrumen kebutuhan siswa yaitu 40 dari rumus mengolah data secara keseluruhan dapat diperoleh nilai 78% dapat disimpulkan layak diimplementasikan di lapangan.

Analisis data kebutuhan siswa mengenai kebutuhan siswa pada media pembelajaran yang dikembangkan. Menurut Setyosari (2013:284) kegiatan peneliti dalam mengidentifikasi dan mencatat

materi produk yang belum memadai untuk kebutuhan belajar.

Dalam analisis kebutuhan siswa yang memberi pendapat pada soal 6, 7, 8, 9, 10 hampir 90 % siswa setuju dengan media berbasis digital serta dilengkapi berbagai video, animasi, maupun gambar ilustrasi yang menarik. Sudjana (2017:20) mengemukakan bahwa kemampuan menarik perhatian, minat dan jenis informasi tertentu secara cepat. Untuk itu diperlukan media pembelajaran berbasis elektrik untuk menarik minat siswa untuk belajar mandiri.

Data diperoleh dengan memberikan lembar penilaian, disertai dengan draf media *e-book* yang sudah didesain. Di dalam draf yang diberikan terdapat materi beserta soal latihan mengenai teks puisi. Adapun aspek penilaian yang terdapat pada lembar validasi ahli isi dan bahasa meliputi : (1) kesesuaian tujuan dan perkembangan peserta didik, (2) konsep uraian materi pendidikan, (3) soal latihan, (4) daftar rujukan, dan (5) penggunaan kaidah kebahasaan.

3) Kelayakan Pengembangan

Hasil kelayakan analisis data validasi ahli isi dan bahasa. hasil analisis data validasi dari ahli isi dan bahasa dinilai berdasarkan suatu aspek yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh untuk aspek kesesuaian bertujuan dan tingkat perkembangan peserta didik 91, aspek konsep uraian materi pembelajaran 91, aspek soal latihan 95%, aspek rujukan 91%, aspek penggunaan kaidah kebahasaan 85%, serta presentase NA/nilai akhir selesai 85%, maka dapat diambil keputusan bahwa *e-book* dapat dinyatakan layak diimplementasikan.

Berdasarkan kelayakan analisis hasil analisis ahli media secara keseluruhan hasil analisis data validasi dari ahli media dinilai berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh untuk aspek kemenarikan dan kemudahan memahami media 75%, aspek kelayakan penyajian pembelajaran 70%, aspek kualitas fisik media 75% serta presentase NA/nilai akhir sebesar 72% maka dapat diambil keputusan bahwa dinyatakan layak untuk diimplementasikan.

Berdasarkan kelayakan analisis hasil validasi media secara keseluruhan hasil analisis data validasi dari ahli perencanaan dan media dinilai berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh untuk aspek kelayakan isi 83%, aspek kelayakan 87 %, dan aspek kelayakan penyajian 79%, serta presentase NA/akhir sebesar 81%, maka diambil keputusan bahwa *e-book*, maka dapat diambil keputusan bahwa *e-book* dinyatakan layak diimplementasikan.

Secara keseluruhan hasil analisis data validasi dari praktisi dinilai berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Hasil aspek materi 89%, hasil aspek soal latihan 81%, hasil aspek bahasa 93%, serta presentase NA/nilai akhir sebesar 95%. Maka dapat diambil keputusan bahwa *e-book* dinyatakan sangat layak dan dapat diimplementasikan.

Analisis kebutuhan guru pada media mencapai 95%. Maka pembelajaran teks puisi sangat membutuhkan media pembelajaran yang mampu mengatasi masalah pembelajaran. Sedangkan, analisis kebutuhan siswa mencapai 84% maka siswa juga membutuhkan media pembelajaran

dalam kegiatan pembelajaran teks puisi.

Analisis hasil kebutuhan guru pada pengembangan *e-book* mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan mampu memacu siswa untuk belajar dengan semangat motivasi yang tinggi keterikatannya pada sistem multimedia yang mampu membuat suatu tampilan yang dilengkapi dengan gambar maupun video.

Kelayakan Pengembangan Produk Pada bagian ini hasil uji kelayakan produk e-book diuraikan, hasil data analisis data meliputi : (1) Validasi instrumen, (2) Validasi ahli isi dan bahasa, (3) Ahli media, dan ahli perencanaan media media pembelajaran, (4) Ahli praktisi, dan (5) pengguna/siswa. Berikut penjelasan data yang diperoleh.

Berdasarkan data analisis angket penilaian *e-book* untuk validator ahli isi dan bahasa, validator ahli media, praktisi, dan pengguna/siswa. Masing-masing diperoleh 39, 39,39,39 39,39 atau jika dipresentasikan menjadi 75%, 75%,75%,75%. Sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka angket ini layak untuk diimplementasikan.

Setelah instrumen dinyatakan layak, maka langkah selanjutnya yaitu penilaian yang dilakukan oleh ahli isi dan bahasa, ahli media, perencanaan, media, praktisi, dan siswa berdasarkan lembar yang telah divalidasi oleh validator oleh angket. Berikut penjelasannya.

PENUTUP

1) Proses

Proses produk yang dihasilkan yaitu bahan ajar *e-book* teks puisi. Pengembangan *E-book* Ini sebagai salah satu alternatif bagi siswa untuk membantu mereka dalam memahami suatu teks puisi. *E-book*

juga dikembangkan setelah teruji kelayakannya melalui kegiatan uji coba produk yang melibatkan para ahli, praktisi dan siswa sebagai e-book.

2) Hasil dan kelayakan

Hasil dan kelayakan uji coba *e-book* terdapat empat aspek Uji coba hasil produk ini dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama penilaian ahli isi dan bahasa memberikan penilaian skor pada produk *e-book* dengan total keseluruhan 85% yang artinya e-book tergolong layak untuk diimplementasikan, kedua ahli media memberikan penilaian pada produk *e-book* memberikan skor presentase dengan total keseluruhan 81% yang artinya tergolong layak diimplementasikan, ketiga ahli perencanaan media pada produk memberikan skor pada *e-book* 72% maka tergolong layak dan mampu diimplementasikan, yang keempat ahli praktisi memberikan pada produk *e-book* penilaian presentase dengan total keseluruhan 95% yang artinya tergolong sangat layak dan mampu diimplementasikan, dan berdasarkan hasil analisis uji coba siswa keseluruhan pada tiap aspek sebesar 88%, pada *e-book* yang artinya sangat layak dan mampu diimplementasikan.

Berdasarkan uraian hasil uji coba serta kelayakan validitas produk di atas, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa teks puisi di MA Darussalam telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran teks puisi.

Saran pemanfaatan terhadap produk e-book teks puisi sebagai berikut:

- 1). Guru dapat menggunakan e-book sebagai sumber referensi dalam pengajaran materi teks puisi

- 2) Siswa dapat menggunakan e-book sebagai sumber belajar alternative terkait teks puisi

- 3) Diharapkan siswa mampu mengerjakan latihan soal-soal dan tugas-tugas yang ada di dalam *e-book* sehingga akhirnya bisa menjadi teks puisi yang utuh dan menarik

- 4) Diharapkan siswa mampu membaca buku atau sumber belajar yang lainnya, agar menambah materi pengetahuan yang telah dipelajari.

E-book ini dikembangkan dan diteliti sampai pada tahap ini kelayakan produk sehingga masih perlu diuji efektivitas. Hal ini dimaksudkan agar secara empiris dapat dibuktikan keefektifannya dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, e-book yang dikembangkan ini hanya memenuhi kebutuhan terhadap salah satu ketrampilan atau kompetensi dasar, yaitu tek puisi. Oleh karena itu, penulis berharap ada penelitian lebih lanjut untuk mengembangkkn *e-book* dengan kompetensi dasar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A.C., and S.S.

Alwasilah.2017 Pokoknya .

Bandung: Kiblat Buku Utama

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Depok: Grafindo Persada

Departemen Pendidikan
Naional.2008 Pedoman
Memilih dan Menyusun
Bahan ajar, Departemen
Pendidikan Nasional
Nasional. Pengembangan
Materi Pembelajaran. Jakarta:
Direktorat Jendral

Manajemen Pendidikan Dasar
dan Menengah

Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta :
Gava Media

Emzir. 2014, Metodologi Peneelitian
Pendidikan kuantitatif &
Kualitatif, Jakarta : Raja
Graafindo Persada

Prastowo, A.2015 Panduan Kreatif
Membuat bahan ajar
Inoovatif
. Yogyakarta: Diva Press.

Setyosari,2015 P. Metode Penelitian
Pendidikan: Pendektaan
Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D. Bandung: Alfabeta